

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Penelitian

Indonesia memiliki beragam seni pertunjukan yang hidup dan berkembang di masyarakat. Seni pertunjukan tersebut memiliki berbagai variasi dan ciri khas masing-masing. Seni pertunjukan adalah seni yang disajikan dengan penampilan peragaan. Seni pertunjukan juga dapat berupa suatu warisan budaya dari daerah bersangkutan sehingga dapat dijadikan suatu ikon kekhasan daerah tersebut. Maka dari itu, seni pertunjukan yang berasal dari daerah-daerah tertentu dan memiliki ciri khas yang berbeda sering dikatakan sebagai suatu budaya lokal yang berkembang di masyarakat bersangkutan. Budaya lokal merupakan suatu hal yang sangat penting dalam mewujudkan budaya nasional. Karena budaya nasional sendiri berawal dari budaya lokal yang kemudian dapat berkembang dan dapat menjadikan suatu identitas bagi budaya nasional itu sendiri.

Reak merupakan seni pertunjukan yang ada dan berkembang di masyarakat Ujungberung. Seni pertunjukan Reak ini merupakan seni pertunjukan yang masih berkembang dalam suatu masyarakat, dan merupakan budaya lokal yang diwariskan secara turun menurun dari generasi ke generasi. Seni pertunjukan Reak merupakan salah satu seni pertunjukan untuk acara ritual diantaranya acara khitanan dan acara pernikahan, akan tetapi seiring dengan perkembangan jaman seni pertunjukan Reak ini mulai bergeser fungsinya. Seperti yang dikemukakan oleh Cahyono (2006, hlm. 28) bahwa, “Kesenian sebagai ungkapan kreativitas estetis dan produk masyarakat sampai sekarang masih hidup serta telah mengalami berbagai perubahan, seiring dengan berbagai perubahan yang terjadi dalam masyarakat yang melahirkan dari waktu ke waktu”. Dalam seni pertunjukan Reak ini pada jaman dahulu memang sering digunakan dalam acara-acara sakral seperti khitanan, pernikahan, atau acara rasa syukur lainnya, dan tentunya didalamnya juga terdapat ritual-ritual salah satunya perizinan kepada roh leluhur. Berbeda dengan saat ini, dengan perkembangan jaman saat ini masyarakat mulai terpengaruh oleh berbagai teknologi terutama media. Budaya-budaya modern sudah mulai mengikis budaya lokal, tayangan-tayangan televisi tidak lagi

Mida Lathifatul Hamidah, 2017

**PERAN SOSIAL PELAKU SENI PERTUNJUKAN REAK DALAM KEHIDUPAN MASYARAKAT UJUNGBERUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

menampilkan budaya lokal, tetapi sudah mulai bergeser pada budaya-budaya barat. Hal tersebut serupa dengan pendapat Rohendi (2016, hlm. 63) bahwa “Pergeseran fungsi tersebut terjadi karena pola pikir masyarakat dahulu dengan sekarang berbeda, banyak faktor yang mempengaruhi diantaranya berkembangnya ilmu teknologi yang berpengaruh pada pola pikir generasi penerus yang menginginkan pergeseran secara modern sesuai dengan kehidupan di jamannya”. Oleh sebab itu, kebanyakan seni pertunjukan Reak saat ini biasanya digunakan pada acara-acara hari besar saja, seperti perayaan hari jadi kota Bandung, festival-festival, perayaan hari Kemerdekaan Republik Indonesia, atau *event-event* tertentu yang semata-mata dimanfaatkan untuk hiburan saja. Selain itu, perubahan yang dirasakan bukan hanya pada fungsinya saja, akan tetapi dalam perkembangannya seni pertunjukan Reak ini juga dapat berubah dari waktu ke waktu, baik itu dari cara penyajiannya atau bentuk instrument yang di mainkannya. Seperti pada penelitian sebelumnya, yang dikemukakan oleh Kusnandi (2012, hlm. 49) bahwa, “Masyarakat membutuhkan pertunjukan seni Reak yang lebih kreatif dan bervariasi, setiap perkembangan akan menghasilkan sesuatu yang positif dan negatif bagi kesenian itu sendiri, maka dari perkembangan tersebut akan terjadi sesuatu yang dipertahankan dan sesuatu yang ditinggalkan”. Dengan demikian, adanya perubahan fungsi seni pertunjukan Reak mengalihkan pemaknaan masyarakat terhadap seni pertunjukan Reak ini, sebagian masyarakat kebanyakan hanya memaknai seni pertunjukan Reak sebagai seni pertunjukan atau seni hiburan saja, tanpa memaknai lebih dalam arti dari seni pertunjukan Reak yang merupakan salah satu warisan budaya yang mengandung banyak makna.

Seperti yang kita ketahui, bahwa musik merupakan panggilan jiwa, setiap orang memiliki daya tarik tersendiri dengan beragam musik yang di dengarkannya. Begitupula dengan seni pertunjukan Reak ini, saat pertunjukan seni Reak di mulai, suara musik yang dimainkan dari kejauhan sudah mulai terdengar, dan tak heran apabila masyarakat berbondong-bondong ke luar rumah agar tidak terlewat untuk menyaksikannya. Menunggu Reak sampai melewati rumah warga, warga masyarakat tidak hanya berdiam diri, akan tetapi masyarakat dapat memanfaatkan waktu tersebut untuk bersilaturahmi bersama para tetangganya, yang mungkin pada hari lain *moment* ini jarang sekali terjadi. Dengan demikian,

Mida Lathifatul Hamidah, 2017

**PERAN SOSIAL PELAKU SENI PERTUNJUKAN REAK DALAM KEHIDUPAN MASYARAKAT UJUNGBERUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

seni pertunjukan Reak sampai saat ini masih berkembang di masyarakat, karena masyarakat yang memiliki daya tarik tersendiri pada seni Reak dan merasa bagian dari seni pertunjukan Reak itu sendiri. Saat ini seni Reak masih terus berkembang dengan mengadakan suatu pembinaan-pembinaan pada generasi-generasi penerus baru. Oleh sebab itu, pertunjukan Reak yang berkembang di masyarakat Ujungberung sudah berdiri 14 kelompok seni, hal ini juga tidak menutup kemungkinan bertambahnya kelompok seni pertunjukan Reak baru.

Berkembangnya seni pertunjukan Reak dalam kehidupan masyarakat, tentunya tidak luput dari peran-peran pelaku seni dalam setiap pelestariannya. Walaupun sebagian fungsi dari seni pertunjukan Reak sudah bergeser dan mulai berkembang hal tersebut masih tetap bertahan dengan norma-norma dahulu yang masih dipegang teguh oleh para pelaku seni pertunjukan Reak tersebut. Peran pelaku seni ini dapat mempengaruhi berkembang atau tidaknya seni pertunjukan Reak. Pelaku seni ini tentunya lebih dominan dibandingkan dengan masyarakat setempat, karena sebagian masyarakat memiliki pandangan yang berbeda-beda terhadap seni pertunjukan Reak ini sehingga sebagian masyarakat enggan untuk melestarikannya. Biasanya pandangan yang berbeda ini muncul sebagai pandangan yang negatif dari sebagian masyarakat. Pandangan yang negatif ini bisa didasari oleh pendidikan masyarakat yang mulai tinggi atau mungkin nilai religius yang sangat kuat. Masyarakat yang sudah berpendidikan tinggi menganggap bahwa seni pertunjukan Reak ini tidak masuk akal dan menganggap bahwa seni pertunjukan Reak ini tidak memiliki nilai edukatif, Sedangkan nilai religius yang tinggi biasanya menganggap bahwa seni pertunjukan Reak ini musyrik dan tidak sesuai dengan ajaran agama.

Walaupun demikian, hal ini tidak menimbulkan suatu konflik, baik itu konflik masyarakat dengan pelaku seni maupun masyarakat dengan masyarakat lainnya. Masyarakat yang tidak turut berpartisipasi hanya mengambil tindakan diam dan tidak banyak komentar terhadap seni pertunjukan Reak. Sedangkan, pelaku seni terus berusaha untuk melestarikan dengan berbagai peranannya sebagai pelaku seni. Bagi pelaku seni, kemunculan pandangan masyarakat yang negatif terhadap seni pertunjukan Reak merupakan tantangan tersendiri, kemunculan persepsi masyarakat yang berbeda dapat dipengaruhi karena sebagian

masyarakat tidak mengetahui makna yang terkandung dalam seni pertunjukan Reak. Maka dari itu, pelaku seni pertunjukan Reak berperan penting dalam menyampaikan makna dan filosofi-filosofi yang terkandung dalam seni pertunjukan Reak ini, terlebih lagi seni pertunjukan Reak adalah warisan dari leluhur yang harus dilestarikan. Dalam setiap perannya, pelaku seni ini memiliki peran-peran yang berbeda, tentunya untuk menarik perhatian masyarakat yang menyaksikannya, dua peran yang utama dalam seni pertunjukan Reak ini diantaranya; pimpinan, sebagai penanggung jawab secara keseluruhan; dan malim sebagai pengendali atau yang mengatur jalannya acara saat para pemain seni Reak kerasukan atau melakukan suatu atraksi, dan selebihnya terdapat anggota terdiri dari pemain yang memiliki peran-peran tertentu. Adanya peran-peran dalam seni pertunjukan Reak ini tentunya sebagai wadah pelaku seni itu sendiri dalam upaya pelestarian seni pertunjukan Reak.

Terlepas dari peran pelaku dalam kelompok seni pertunjukan Reak, para pelaku seni juga merupakan bagian dari masyarakat, yang memiliki peran sosial tertentu ketika ia melangsungkan kehidupannya di masyarakat. Peran sosial yang dilakukan oleh pelaku seni tersebut sesuai dengan kedudukannya di masyarakat. Pelaku seni yang menjalankan perannya di kelompok seni pertunjukan Reak, juga menjalankan perannya sebagai masyarakat di lingkungannya, baik itu sejalan dengan peran yang ia miliki dalam kelompok seni pertunjukan Reak, ataupun tidak sejalan dan bahkan peran yang dimiliki pelaku seni tersebut dapat memberikan dampak terhadap kehidupan masyarakat. Seperti yang dilakukan peneliti saat melakukan observasi awal dengan salah satu pelaku seni, bahwa pelaku seni memiliki dampak yang cukup besar dalam kehidupan masyarakatnya, hal tersebut juga didukung dengan peran yang pelaku miliki dalam kelompok seni pertunjukan Reak.

Permasalahan penelitian ini telah dilakukan oleh beberapa peneliti yang berkaitan dengan kajian peran sosial pelaku seni juga berkaitan dengan kajian seni pertunjukan Reak. Penelitian yang memfokuskan pada peran sosial pelaku seni yaitu pada skripsi Ariqoh Khuliyah (2016) dengan judul penelitian “Eksistensi seni pertunjukan kuda Renggong di Desa Karangbungur Kecamatan Buahdua Kabupaten Sumedang yang diwujudkan melalui kehidupan pelaku seninya”. Hasil

Mida Lathifatul Hamidah, 2017

**PERAN SOSIAL PELAKU SENI PERTUNJUKAN REAK DALAM KEHIDUPAN MASYARAKAT  
UJUNGBERUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

penelitian Ariqoh Khuliyah bahwa pelaku seni Kuda Renggong memiliki peran sosial baik itu dalam keluarga, kelompok seni, maupun dalam kehidupan bermasyarakat yang dilihat dari profesi pelaku seninya. Perbedaan dengan penelitian ini bahwa, penelitian ini lebih menggali pada peran sosial pelaku seni pertunjukan Reak dan juga lebih memfokuskan pada bagaimana peran sosial yang dilakukan pelaku seni dalam kehidupan bermasyarakat yang dilihat bukan hanya dari sudut pandang profesi pelaku seninya akan tetapi dari kontribusi pelaku seni dalam kehidupan masyarakatnya.

Selanjutnya penelitian yang berkaitan dengan seni pertunjukan Reak, yaitu pada tesis Uus Kusnandi (2012) dengan judul “Proses Pewarisan Pertunjukan Seni Reak Group Walet di Desa Cibiru Wetan Kecamatan Cileunyi Kabupaten Bandung”. Hasil dari penelitian ini mengungkapkan bagaimana proses pewarisan seni pertunjukan Reak dari beberapa pergantian pimpinan pada seni Reak Grup walet. Pada penelitian Uus Kusnandi ini menyatakan bahwa pergantian pimpinan menimbulkan perkembangan-perkembangan pada seni Reak itu sendiri, baik dari mulai penyajian bentuk pertunjukannya maupun alat musik yang dimainkannya. Hal tersebut dipengaruhi karena adanya pergantian pimpinan dengan gaya kepemimpinan yang berbeda-beda. Sedangkan perbedaan dengan penelitian ini, tidak memfokuskan pada bagaimana proses pewarisan pelaku seni dalam memimpin seni pertunjukan Reak, akan tetapi penelitian ini lebih memfokuskan pada bagaimana pelaku seni berperan dalam lingkungan sosialnya yaitu lingkungan masyarakat.

Berdasarkan masalah yang peneliti paparkan tersebut, peneliti merasa tertarik untuk mengkaji suatu fenomena sosial budaya pada seni pertunjukan Reak. Maka, dengan demikian peneliti tertarik dengan judul “PERAN SOSIAL PELAKU SENI PERTUNJUKAN REAK DALAM KEHIDUPAN MASYARAKAT UJUNGBERUNG”.

## **1.2. Rumusan Masalah Penelitian**

Berdasarkan pada latar belakang masalah di atas, maka peneliti mengajukan rumusan masalah pokok penelitian yaitu, “Bagaimana peran sosial pelaku seni pertunjukan Reak dalam kehidupan masyarakat Ujungberung?”.

Mida Lathifatul Hamidah, 2017

**PERAN SOSIAL PELAKU SENI PERTUNJUKAN REAK DALAM KEHIDUPAN MASYARAKAT UJUNGBERUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Agar penelitian lebih terfokus dan terarah pada pokok permasalahan, maka dibuatlah sub-sub masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana peran pelaku seni dalam kelompok seni pertunjukan Reak?
2. Bagaimana peran sosial yang dilakukan oleh para pelaku seni pertunjukan Reak dalam kehidupan bermasyarakat?
3. Bagaimana dampak peran yang dimiliki pelaku seni dalam kelompok seni pertunjukan Reak terhadap peran sosialnya di masyarakat?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

#### **1.3.1. Tujuan Umum**

Secara umum, tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah mendapatkan gambaran mengenai peran sosial pelaku seni pertunjukan Reak dalam kehidupan masyarakat Ujungberung.

#### **1.3.2. Tujuan Khusus**

- a. Untuk mendeskripsikan bagaimana peran sosial pelaku seni dalam kelompok seni pertunjukan Reak,
- b. Untuk mendeskripsikan bagaimana peran sosial yang dilakukan oleh para pelaku seni pertunjukan Reak dalam kehidupan bermasyarakat, dan
- c. Untuk mendeskripsikan bagaimana dampak peran pelaku seni dalam kelompok seni pertunjukan Reak tersebut terhadap peran sosialnya di masyarakat.

### **1.4. Manfaat Penelitian**

#### **1.4.1. Manfaat Teoretis**

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru mengenai peran sosial pelaku seni pertunjukan Reak dalam kehidupan masyarakat Ujungberung serta dapat bermanfaat untuk perkembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang sosiologi mengenai peran sosial dalam masyarakat, khususnya bagaimana para peran pelaku seni dapat menjalankan suatu peran sosial dalam kehidupan masyarakat Ujungberung.

#### **1.4.2. Manfaat Praktis**

- a. Bagi Peneliti, penelitian tentang peran sosial pelaku seni pertunjukan Reak dalam kehidupan masyarakat Ujungberung dapat memberikan pengetahuan

Mida Lathifatul Hamidah, 2017

*PERAN SOSIAL PELAKU SENI PERTUNJUKAN REAK DALAM KEHIDUPAN MASYARAKAT UJUNGBERUNG*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

bagi peneliti tentang seni Reak sebagai kesenian khas Jawa Barat yang harus dijaga dan dilestarikan.

- b. Bagi Pelaku Seni, penelitian ini menjadi acuan untuk mempertahankan dan menjaga serta tetap melestarikan suatu kebudayaan, khususnya dalam seni pertunjukan Reak yang berkembang di Ujungberung.
- c. Bagi Masyarakat Ujungberung, penelitian ini dapat memberikan pengetahuan dan wawasan masyarakat terhadap ragam seni dan budaya yang ada di Jawa Barat khususnya di Ujungberung. Selain dapat menambah pengetahuan dan wawasan, penelitian ini dapat mengubah *mindset* masyarakat terhadap Seni pertunjukan Reak yang berkembang di masyarakat Ujungberung khususnya para pelaku dalam permainan atraksinya.
- d. Bagi bidang studi pendidikan sosiologi, penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pembelajaran dan juga pengembangan teori serta aplikasi dari teori khususnya dalam mata kuliah etnografi, etnopedagogik dan antropologi.
- e. Bagi pembaca penelitian ini dapat menambah wawasan mengenai keragaman seni dan budaya yang ada di Indonesia yang harus terus dijaga dan dilestarikan.

### 1.5. Struktur Organisasi Skripsi

Sistematika penelitian dalam penyusunan skripsi ini meliputi lima bab, diantaranya:

- |            |  |
|------------|--|
| BAB<br>I   | Pendahuluan. Dalam bab ini diuraikan mengenai latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian dan manfaat penelitian.   |
| BAB<br>II  | Kajian pustaka. Pada bab ini diuraikan dokumen-dokumen serta data yang berkaitan dengan fokus penelitian serta teori-teori yang mendukung terhadap masalah penelitian.   |
| BAB<br>III | Metode penelitian. Pada bab ini peneliti menjelaskan metode dan desain penelitian, instrumen penelitian, prosedur penelitian, serta teknik pengumpulan data dan analisis data yang digunakan dalam penelitian mengenai peran sosial pelaku seni pertunjukan Reak Dalam masyarakat Ujungberung. |

Mida Lathifatul Hamidah, 2017

**PERAN SOSIAL PELAKU SENI PERTUNJUKAN REAK DALAM KEHIDUPAN MASYARAKAT UJUNGBERUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- BAB IV Temuan dan pembahasan. Dalam bab ini peneliti mendeskripsikan serta menganalisis hasil temuan data mengenai peran sosial pelaku seni pertunjukan Reak dalam kehidupan masyarakat Ujungberung, serta membahas hasil penelitian dengan menganalisis menggunakan teori yang ada pada Bab II.
- BAB V Simpulan, implikasi dan rekomendasi. Dalam bab ini peneliti mencoba menyimpulkan hasil penelitian serta memaparkan implikasi dan rekomendeasi untuk penelitian selanjutnya.